



OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGELOLAAN ZAKAT FITRAH PADA UPZ DKM ASYSYI'AARU

OPTIMIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION IN THE MANAGEMENT OF ZAKAT FITRAH AT UPZ DKM ASYSYI'AARU

¹Hendri Julian Pramana, ²N. Nelis Febriani SM, ³Evi Dewi Sri Mulyani

¹Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Garut

²Sistem Informasi, Universitas Cipasung Tasikmalaya

³Teknik Informatika, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

email: ¹hendri.jp@uniga.ac.id, ²nelis.sm@uncip.ac.id, ³eviajadech@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan zakat fitrah yang baik merupakan hal yang penting bagi setiap lembaga zakat untuk memastikan penyaluran zakat yang tepat sasaran dan efisien. Pengelolaan zakat fitrah yang efektif dan efisien merupakan tantangan besar bagi organisasi zakat di Indonesia khususnya di kota Tasikmalaya. Dengan berkembangnya teknologi informasi, terdapat peluang besar untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan zakat fitrah. Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat fitrah. Melalui implementasi aplikasi manajemen zakat fitrah berbasis IT, diharapkan pengelolaan zakat fitrah dapat menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel serta dapat meningkatkan akurasi dalam pengelolaan data zakat serta mempermudah proses pelaporan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *service learning*, meliputi kegiatan sosialisasi aplikasi manajemen zakat, pendampingan dan evaluasi program aplikasi agar Unit Pengelola Zakat (UPZ) DKM Asysyi'aaru mampu mengoperasikan aplikasi secara efektif, serta memahami cara kerja dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut dan menyadari betapa pentingnya pemanfaatanteknologi informasi ini. Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah proses pencatatan dan pengelolaan data zakat menjadi lebih mudah dan cepat dengan adanya *template Ms. Excel (macro vba)* dan *mailing Ms. Office*, penggunaan *formula dalam Ms. Excel* mengurangi risiko kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan, *mailing dalam Ms. Office* mempermudah pembuatan laporan zakat yang rapi dan sistematis serta Informasi penerimaan dan penyaluran zakat dapat disusun dengan lebih jelas dan transparan.

Kata Kunci : optimalisasi IT, zakat fitrah, aplikasi komputer.

PENDAHULUAN

Zakat fitrah merupakan ibadah wajib bagi setiap muslim sebagai bentuk pelaksanaan salah satu rukun Islam yang bersifat *fardu 'ain*. Kewajiban dalam menunaikan ibadah tersebut, sangat melekat pada setiap individu muslim tanpa terkecuali (Choiriyah 2023). Zakat fitrah biasanya ditunaikan pada bulan suci Ramadhan menjelang Idul Fitri baik secara langsung dan bersifat individual maupun dipercayakan melalui sebuah lembaga atau badan amal zakat.

Pengelolaan zakat fitrah yang baik

sangat penting dihadirkan dalam kehidupan beragama, agar fungsi dan peran zakat fitrah dalam menciptakan kesejahteraan umat dapat terwujud secara merata. Oleh karena itu, kebiasaan masyarakat dalam membayar zakat fitrah secara langsung atau individual sebaiknya dialihkan melalui lembaga zakat yang profesional dan amanah (Khotimah, Farina, and Rosyida 2024). Kehadiran lembaga zakat sangat dibutuhkan, diantaranya untuk memberikan kemudahan bagi umat dalam melaksanakan zakat fitrah, serta memastikan pemanfaatan zakat fitrah telah sesuai dengan tuntunan

dalam *al-quran* dan *sunnah*. Namun pada praktiknya, masih banyak lembaga Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang menghadapi kendala dalam menghadirkan pengelolaan zakat fitrah secara efektif dan efisien tetapi tidak bertentangan dengan tuntunan agama / aturan yang berlaku. Hal tersebut karena proses pelaksanaan yang masih dilakukan secara manual, tidak transparans, dokumentasi yang belum informatif, serta kesulitan dalam mendistribusikan zakat fitrah secara merata (Khotimah et al. 2024).

Begitu pula dengan proses pengelolaan zakat fitrah pada DKM Asysyi'aaru, yang saat ini masih dilakukan secara konvensional. Mulai dari proses penerimaan, perhitungan dan pendistribusian hingga proses pelaporan zakat fitrah yang masih dilakukan secara manual menggunakan tulisan tangan pada format / *template* yang telah disediakan. Sering ditemukan kesalahan pada saat proses perekapan data wajib zakat (muzakki), kesulitan pada saat perhitungan nilai alokasi zakat fitrah untuk penerima zakat (mustahik) agar sesuai dengan tuntunan agama, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal tersebut pada akhirnya menyebabkan tingkat kepercayaan umat terhadap lembaga UPZ dalam hal ini UPZ DK Asysyi'aaru masih rendah.

IDENTIFIKASI MASALAH

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, membuka peluang besar dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan zakat fitrah. Melalui pemanfaatan teknologi informasi tersebut, lembaga Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dapat meningkatkan efisiensi proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi zakat fitrah. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat juga dapat ditingkatkan, karena teknologi memungkinkan adanya pelacakan yang lebih akurat terhadap penggunaan dana zakat.

Teknologi informasi dalam pengelolaan zakat fitrah tidak hanya sekedar kebutuhan, melainkan juga merupakan langkah strategis dalam memperbaiki sistem pengelolaan zakat secara keseluruhan. Dengan demikian, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) diharapkan dapat memanfaatkan potensi teknologi informasi secara optimal guna meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari kegiatan zakat fitrah. Transparansi dalam penyaluran zakat juga dapat ditingkatkan melalui teknologi digital. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, informasi mengenai penggunaan dana zakat dapat disampaikan secara lebih terbuka dan transparan kepada masyarakat. Ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat serta memastikan bahwa dana zakat disalurkan dengan tepat sasaran (Effendi et al. 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat fitrah. Implementasi aplikasi manajemen zakat berbasis IT diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat fitrah. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mempermudah proses pelaporan zakat fitrah yang dilakukan oleh amilin sebagai ujung tombak lembaga pengumpul zakat (UPZ). Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi fokus utama dalam implementasi aplikasi manajemen zakat berbasis IT. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang lebih baik sebagai muzakki mapupun mustahik terhadap lembaga UPZ DKM dan memastikan bahwa dana zakat disalurkan sesuai dengan ketentuan agama dan kebutuhan yang diamanahkan.

METODE PELAKSANAAN

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi sosialisasi aplikasi komputer (berupa *Macro VBAMs. Excel*

dan *Mailing Ms. Office*) untuk manajemen zakat fitrah, serta pendampingan dan evaluasi program aplikasi tersebut. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Jami Asysyi'aaru, kampung Panyingkiran, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. Sedangkan metode dalam PKM ini adalah *Service-learning* (SL) berupa kegiatan yang mengaitkan pengalaman praktis, pendidikan akademik serta keterlibatan masyarakat (Effendi et al. 2024).

Narasumber yang akan memberikan materi dalam kegiatan ini merupakan salah satu perwakilan dosen dari Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Garut. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini seperti berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap awal kegiatan ini adalah mengadakan sosialisasi untuk memperkenalkan aplikasi komputer untuk manajemen zakat kepada seluruh anggota UPZ DKM Asysyi'aaru, menjelaskan manfaat dan fitur-fitur aplikasi yang akan digunakan, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam dan praktis bagi peserta, serta membimbing Unit Pengelolaan Zakat (UPZ) DKM Asysyi'aaru dalam mengoperasikan aplikasi komputer dengan efektif dan efisien.

Tahapan selanjutnya adalah tahap pendampingan aplikasi dengan mengadakan sesi pendampingan penggunaan aplikasi secara intensif yang dipandu oleh narasumber, yang meliputi cara mengoperasikan aplikasi, penggunaan fitur-fitur untuk pencatatan dan pelaporan zakat fitrah, menjelaskan fitur-fitur utama aplikasi, seperti pencatatan penerimaan

zakat, pengelolaan data muzakki (wajib zakat), data mustahik (penerima zakat), dan pelaporan distribusi zakat, melakukan simulasi pencatatan zakat mulai dari penerimaan hingga distribusi kepada mustahik, selain itu memberikan kesempatan kepada peserta untuk praktek langsung menggunakan aplikasi dengan bimbingan dari narasumber.

Tahap terakhir yaitu evaluasi program aplikasi dengan melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas penggunaan aplikasi oleh UPZ, mengumpulkan feedback dari peserta mengenai kendala dan manfaat yang dirasakan selama menggunakan aplikasi. Tujuan dari kegiatan evaluasi program aplikasi ini untuk untuk memantau perkembangan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pelatihan tambahan serta memastikan UPZ DKM Asysyi'aaru memiliki dukungan teknis yang memadai untuk menjaga keberlanjutan penggunaan aplikasi manajemen zakat. Dengan pelaksanaan yang terstruktur ini, diharapkan pengelolaan zakat fitrah oleh UPZ DKM Asysyi'aaru dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Minggu, 07 April 2024 Pkl. 10.00 WIB telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi kegiatan sosialisasi "Optimalisasi Pemanfaatan IT untuk Pengelolaan Zakat Fitrah," yang bertempat di Masjid Jami Asysyi'aaru. Peserta kegiatan berjumlah 13 (tiga belas) orang yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang amilin / pengurus zakat dari Ikatan Remaja Mesjid (IREMA) dan 3 (tiga) orang perwakilan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Sesi diawali dengan sambutan dari Perwakilan DKM Asysyi'aaru menjelaskan tujuan dan agenda kegiatan sosialisasi, sehingga peserta memahami apa yang akan dibahas dan diharapkan dari acara tersebut.

mencetak hasil tersebut menjadi bentuk label-label data penerima zakat yang berisi informasi data diri beserta jumlah uang dan beras yang diperoleh. Hal tersebut bertujuan agar mempermudah amilin pada saat pendistribusian zakat fitrah kepada masyarakat.



Gambar 9. Label Penerima Zakat Fitrah

Kegiatan PKM ini ini mendapat sambutan baik oleh Unit Pengumpul Zakat (UPZ) beserta jajaran pengurus DKM Asysyi'aaru. Tingginya antusiasme terlihat dari partisipasi aktif selama kegiatan pendampingan aplikasi pengelolaan zakat dilakukan. UPZ DKM Asysyi'aaru memahami penggunaan teknologi informasi nyatanya dapat membantu dan mempermudah pengelolaan zakat fitrah menjadi lebih efisien dan transparan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat sosial yang lebih besar bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, UPZ dan DKM Asysyi'aaru mendukung penuh kegiatan PKM ini sebagai langkah positif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dilingkungan DKM Asysyi'aaru.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa masyarakat berhasil mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi informasi, terutama dalam konteks pengelolaan zakat fitrah. Melalui pelatihan dan sosialisasi yang intensif, mereka menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital untuk mengelola dan melaporkan zakat secara efektif. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi telah

membawa perubahan positif dalam proses pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi zakat fitrah. Dengan adopsi aplikasi dan sistem digital, proses-proses tersebut dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat, dan transparan, mengurangi potensi kesalahan manusia dan mempercepat akses bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan ini secara keseluruhan membuktikan bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan zakat fitrah memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Selain dari segi efisiensi administrasi, dampaknya juga terasa secara sosial dan ekonomi, menguatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses, tetapi juga memperkuat hubungan antara masyarakat dan lembaga pengelola zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Choiriyah, Saprida. 2023. "Sosialisasi Sistem Penyaluran Dan Perhitungan Zakat Fitrah." *Aksi Kepada Masyarakat* 4(1):261–68.
- [2]Effendi, Diana, Rani Puspita Dhaniawaty, Mia Fitriawati, Delviola Cancerina, and Ramdan Nugraha. 2024. "Pendampingan Layanan Zakat Menggunakan Sistem Informasi Arus Keuangan Masjid Pada Dewan Kemakmuran Masjid." *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 4(2):365–74. doi: 10.20812/adma.v4i2.3340.
- [3]Khotimah, Husnul, Khoirina Farina, and Ade Septia Rosyida. 2024. "Literasi Zakat Untuk Remaja Majelis Taklim Al-Banaat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 2(4):841–45.
- [4]Nahisin, Nasihin. 2024. "Surat Edaran Pelaksanaan Zakat Fitrah Tahun 1445 H / 2024 M."